

ABSTRAK

ANALISIS PENDAPATAN SEBELUM DAN SETELAH PENERAPAN POLA PENGELOLAAN KEUANGAN BADAN LAYANAN UMUM DAERAH (PPK-BLUD) PADA RUMAH SAKIT JIWA DAERAH PROVINSI LAMPUNG

OLEH

RAHMAD EFENDI

Diterbitkannya Peraturan Pemerintah (PP) No.23 Tahun 2005 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah (PP) No. 74 Tahun 2012 tentang Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (BLU) sebagai bentuk pelaksanaan amanat UU No. 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara. Produk hukum ini semata-mata untuk meningkatkan pelayanan publik oleh pemerintah dimana bentuk Badan Layanan Umum diantaranya adalah rumah sakit baik rumah sakit pemerintah pusat maupun rumah sakit pemerintah daerah. “Badan Layanan Umum adalah instansi di lingkungan pemerintah yang dibentuk untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat berupa barang dan atau jasa yang dijual tanpa mengutamakan mencari keuntungan, dalam melakukan kegiatannya didasarkan pada prinsip efisiensi dan produktifitas.”

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan pendapatan sebelum dan setelah penerapan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah (PPK-BLUD) dan untuk mengetahui pemanfaatan serta pelaksanaan fleksibilitas pengelolaan pendapatan setelah penerapan PPK-BLUD pada Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Lampung. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendapatan dengan pembayaran langsung dari 10 (sepuluh) unit pelayanan dan pendapatan dengan pembayaran tidak langsung dari 2 (dua) pihak penjamin selama periode 18 (delapan belas) bulan sebelum dan 18 (delapan belas) bulan setelah penerapan PPK-BLUD. Teknik analisis statistik yang digunakan yaitu uji t berpasangan untuk uji perbedaan dua rata-rata (*paired-samples t-test*).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan antara pendapatan sebelum dan pendapatan setelah penerapan PPK-BLUD baik pendapatan dengan pembayaran langsung maupun pendapatan dengan pembayaran tidak langsung. Hal ini dikarenakan fleksibilitas pengelolaan pendapatan setelah penerapan PPK-BLUD belum dimanfaatkan secara optimal dalam hal belum dimanfaatkannya potensi-potensi pendapatan yang dimiliki serta peluang peningkatan kelas RS Khusus tipe A dengan kapasitas 200 TT (tempat tidur) belum dilaksanakan. Fleksibilitas dan peluang peningkatan kelas merupakan faktor penentu peningkatan pendapatan RS Jiwa Daerah Provinsi Lampung setelah penerapan PPK-BLUD.

Kata kunci: pendapatan, PPK BLU, Rumah Sakit BLUD, fleksibilitas BLUD.